

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam pengertian umum metodologi penelitian merupakan suatu ilmu atau studi mengenai sistem, ataupun tindakan mengerjakan investigasi, sedangkan penelitian merupakan tindakan investigasi untuk mendapatkan fakta baru, tambahan informasi dan sebagainya yang dapat bersifat mendalam, beragam tetapi tidak lazim seperti biasanya.<sup>1</sup> Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah untuk mencari dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai *cross checking* terhadap bahan-bahan yang telah ada. Ditinjau dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 8.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 6.

Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskriptifkan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam bagaimana sistem bagi hasil dalam pengelolaan sumberdaya hutan bersama masyarakat. Penelitian deskriptif, ada 4 tipe penelitian yaitu penelitian survey, studi kasus, penelitian korelasional, dan penelitian kausal. Dan dalam hal ini, penelitian yang peneliti lakukan termasuk penelitian studi kasus (*case research*), yaitu penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada suatu kondisi yang sebenarnya dengan menggunakan berbagai sumber data.

## **B. Lokasi Penelitian**

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di lembaga pelatihan dan pusat kerajinan tas tali kur Dodik Alfi Desa Kandangan, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar, selain itu penelitian juga diselenggarakan di Desa Bagelenan kabupaten Blitar, desa Kedungwaru kabupaten Tulungagung.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen utama sekaligus pengumpul data. Kemudian kehadiran peneliti ke lokasi penelitian merupakan hal mutlak yang harus dilakukan peneliti untuk memperlancar jalannya penelitian serta status sebagai subjek penelitian juga diketahui oleh narasumber. Maka dari itu kehadiran peneliti dalam suatu penelitian sebagai pengamat penuh.

Kehadiran peneliti dimaksudkan agar peneliti dapat mengamati subjek secara langsung dan berinteraksi, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar sesuai dan lengkap karena diperoleh dari berinteraksi tersebut. Maka dari itu kehadiran peneliti sangat diperlukan. Peneliti secara langsung akan melakukan observasi (pengamatan), serta melakukan wawancara dengan pemilik lembaga pelatihan dan pusat kerajinan kreasi tas tali kur Dodik Alfi dan para perempuan yang bergabung dengan lembaga pelatihan dan pusat kerajinan kreasi tas tali kur Dodik Alfi.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan. Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moelong, menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan misalnya dokumen dan lain-lain.<sup>3</sup> Data adalah keterangan, informasi atau jawaban mengenai keadaan pada responden . berkaitan dengan hal tersebut maka data yang dikumpulkan

---

<sup>3</sup> Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 157.

dalam penelitian ini adalah hasil kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan penelitian, yaitu kerangka operasional lembaga pelatihan dan pusat kerajinan kreasi tas tali kur Dodik Alfi serta data lain yang mendukung jawaban dari fokus permasalahan yang telah ditetapkan.

Sumber data dalam penelitian ini di kelompokkan menjadi dua yaitu sumber data utama (*primer*) dan sumber data tambahan (*sekunder*). Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung pada objek penelitian. Data primer merupakan sebuah keterangan atau fakta yang secara langsung diperoleh melalui penelitian lapangan. Data primer diperoleh dari informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasinya tentang situasi dan kondisi pada latar penelitian. Jadi, seorang informan harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Seorang informan berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal. Sebagai anggota tim dengan kebaikannya dan dengan kesukarelaanya ia dapat memberikan pandangan dari segi orang dalam, tentang nilai-nilai, sikap, bangunan, proses dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian setempat.<sup>4</sup> Sumber data primer atau informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>4</sup> Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Remaja Rosda Karya, 2011), Hal. 90.

- a. Pemilik Lembaga Pelatihan dan pusat kerajinan kreasi tas tali kur Dodik Alfi
- b. Anggota Lembaga Pelatihan dan pusat kerajinan kreasi tas tali kur Dodik Alfi

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data sekunder, yaitu sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber data sekunder diharapkan dapat membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan. Dalam penelitian ini data sekunder dapat diperoleh melalui buku, dokumen, laporan dan arsip.

## E. Teknik Pengumpulan Data

pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi:

### a. Metode Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan kegiatan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.<sup>5</sup> Peneliti melakukan pengamatan atau observasi langsung dengan menggunakan model pengamatan atau observasi partisipasi. Pengamatan atau observasi partisipasi yaitu melalui keterlibatan langsung dengan objek yang diteliti. Peneliti melakukan

---

<sup>5</sup> Jhonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), Hal. 224

penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian. Hal ini juga dilakukan guna membantu hubungan baik dengan objek yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian berperan aktif melakukan observasi dan terjun langsung ke lapangan terkait dengan “Pemberdayaan Perempuan Berbasis Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Kesejahteraan pada Lembaga Pelatihan dan Pusat Kerajinan Kreasi Tas Tali kur Dodik Alfi (Perspektif Ekonomi Islam)”. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan data secara riil dan konkret di Lembaga Pelatihan dan Pusat Kerajinan Kreasi Tas Tali kur Dodik Alfi.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>6</sup> Wawancara yang mendalam adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan percakapan secara intensif untuk mendapa berbagai informasi menyangkut masalah yang diajukan dalam penelitian. Keberhasilan dalam mendapatkan data dan informasi dari objek yang diteliti sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara. Teknik

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 186

wawancara ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam, mendetail dan intensif serta upaya menemukan pengalaman-pengalaman informan atau responden dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendukung serta memperkuat data yang diambil dari teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu.<sup>7</sup> Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam. Dokumen ini dibagi menjadi dua, yaitu dokumen resmi dan dokumen pribadi. Dalam metode dokumentasi juga mengumpulkan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan variabel penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, noutulen rapat, agenda dan sebagainya.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 240.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Referensi
Pemberdayaan	1. Penyadaran 2. menambah kemampuan 3. meningkatkan kreatifitas	Ambar Teguh Sulistiyani <sup>8</sup>
Kesejahteraan	1. sudut pandang fisik 2. sudut pandang materi 3. sudut pandang mental 4. sudut pandang spiritual	Rosni <sup>9</sup>
Dampak pemberdayaan	1. dampak positif 2. dampak negatif	Imam Nawawi dkk <sup>10</sup>
Kendala dan solusi pemberdayaan	1. pengetahuan 2. pola pikir 3. praktik	Ambar Teguh Sulistiyani <sup>11</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi

---

<sup>8</sup>Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*, (yogyakarta: Gava Media, 2004), hal. 83-84

<sup>9</sup> Rosni, *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara*, Jurnal Geografi, Vol. 9, No. 1, 2017.

<sup>10</sup> Imam Nawawi dkk, *Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya*, Jurnal Societas, Vol 5, No.2.

<sup>11</sup> Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*, (yogyakarta: Gava Media, 2004), hal. 77.

satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>12</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarainya. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis ternyata terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaannya lagi, sampai tahap tertentu dianggap data tersebut kredibel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data Miles and Huberman. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data tersebut meliputi *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).<sup>13</sup>

#### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif dan disesuaikan dengan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian. Mereduksi data merupakan kegiatan

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 248

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 246

merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola dari penelitian. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data tambahan bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.<sup>14</sup>

## 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Melalui penyajian data maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif. Dengan mendisplay atau

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hal. 249.

menyajikan data maka akan memepermudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum di susun dalam bentuk laporan.<sup>15</sup>

### 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Sejak awal pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan mkonsisten saat penelitian, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>16</sup>

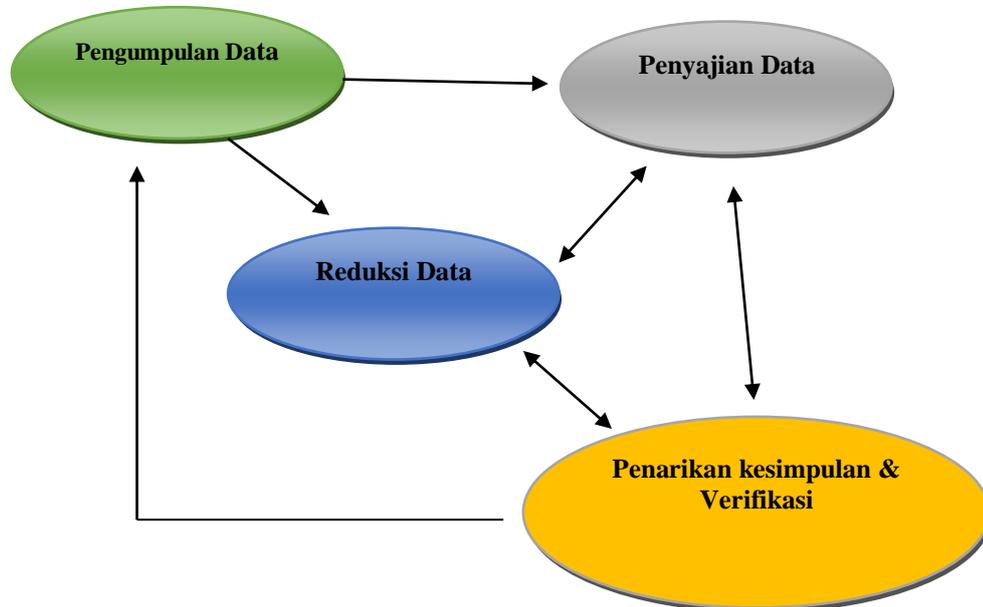
Untuk lebih jelasnya mengenai penjelasan tentang teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, dapat lihat bagan dibawah ini:

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hal. 252.

<sup>16</sup> *Ibid*, hal. 253.

**Gambar 3.1**  
**Teknik Analisis Data**



Sumber: Sugiyono 2016

### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif temuan data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya<sup>17</sup>. Untuk menguji dan mengecek keabsahan data dalam penelitian ini digunakan metode sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan/ kehadiran peneliti

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 268

Pada penelitian ini keikutsertaan peneliti dalam mengumpulkan data tidak cukup dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pengamatan/ kehadiran pada penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang telah dikumpulkan. Perpanjangan pengamatan/kehadiran dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi, kondisi di lapangan dan data yang telah dikumpulkan. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun sumber data yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan/kehadiran untuk menguji kredibilitas data penelitian, maka peneliti akan memfokuskan pada data yang diperoleh, apakah data yang telah diperoleh itu setelah dicek kembali di lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali data sudah benar dan sesuai maka data tersebut telah kredibel dan waktu perpanjangan pengamatan/kehadiran peneliti dapat diakhiri.

## 2. Triangulasi data

Triangulasi data dalam proses pengecekan keabsahan data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Metode triangulasi merupakan metode paling umum dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Ada empat kriteria yang digunakan dalam triangulasi data,

antara lain: Derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.

### 3. Diskusi teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dengan melakukan pembahasan sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga bersama mereka diharapkan nantinya dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang dilakukan, sehingga dapat dijadikan suatu pembandingan dalam penelitian.

### 4. Mengadakan membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang diperlukan agar proses penelitian lebih terfokus dan terarah agar tercapai data yang valid sehingga dapat memperoleh hasil yang diharapkan.

### **1. Tahapan Persiapan**

Dalam penelitian ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku teori yang terkait dengan fokus penelitian. Pada tahapan ini dilaksanakan proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

### **2. Tahapan Pelaksanaan**

Tahapan ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian, dalam proses pengumpulan data penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi wawancara dan dokumentasi.

### **3. Tahapan Analisis Data**

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan dengan jelas kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan analisis data kualitatif yaitu data-data yang diperoleh masih bersifat satuan-satuan khusus dan dianalisis dengan penalaran induktif untuk digeneralisasikan sehingga diperoleh kesimpulan yang bersifat umum.

#### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian. Yang dilakukan pelaksanaan tahapan ini adalah dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi